

## Abstrak

Perdi Lamhot Manullang. 140531100119. Program Studi Ilmu Komunikasi.  
**“KOMUNIKASI BUDAYA DALAM PROSESI MAHARTA SINAMOT  
PADA PERNIKAHAN BATAK TOBA DI SURABAYA”.**

Latar belakang penelitian ini adalah Komunikasi Budaya dalam prosesi Maharta Sinamot pada pernikahan Batak Toba. Setiap Pernikahan Pasti adanya adat sebelum melakukan pernikahan, Bagaimana komunikasi budaya Maharta Sinamot pada pernikahan Batak Toba di Surabaya. -

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana komunikasi budaya Maharta Sinamot pada pernikahan Batak Toba di Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi Budaya, teori Identitas Sosial, Maharta Sinamot Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Terdapat dua pasang suami istri sebagai informan didalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian informan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan peneliti melalui wawancara.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: Tradisi Sinamot di tempat asal memiliki makna sebagai sarana untuk mengikat hubungan antara dua kelompok kekerabatan yang bersangkutan serta hasil penelitian ini mendukung bahwa orang Batak akan memberikan *sinamot* (mahar) yang diberikan ke pihak perempuan sebagai penghargaan, karena bagi orang Batak Tradisi Sinamot dan Budaya Batak harus tetap dijalankan dan di lestarikan. Tradisi ini telah menjadi salah satu dari serangkaian perkawinan tradisional yang divalidasi dan disetujui oleh masyarakat suku Toba Batak itu sendiri, sehingga dapat memperkuat identitas sosialnya. Bagi orang Batak laki-laki atau perempuan yang semarga dengannya disebut *iboto*. Suku Batak Toba menganut sistem patrilineal yang akan terus mengusahakan kehadiran anak laki-laki untuk meneruskan garis keturunannya.

Kata kunci : komunikasi Budaya, Identitas Sosial, *Maharta Sinamot*, pernikahan.

## **Abstract**

Perdi Lamhot Manullang. 140531100119. Communication Studies Program. "CULTURAL COMMUNICATION IN MAHARTA SINAMOT'S PROCESSING AT THE BATAK TOBA WEDDING IN SURABAYA".

The background of this research is Cultural Communication in the procession of Maharta Sinamot at the Batak Toba wedding. Every Wedding There must be a custom before marriage, how is Maharta Sinamot's cultural communication at the Batak Toba wedding in Surabaya. -

This study aims to find out how Maharta Sinamot's cultural communication was at the Batak Toba wedding in Surabaya. This study uses a phenomenological approach. The theory used in this research is cultural communication, social identity theory, Maharta Sinamot The method used in this research is a qualitative method. There are two husband and wife pairs as informants in this study. The technique used in informant research is purposive sampling technique, namely the selection of informants based on certain criteria made by researchers based on research objectives. The data collection technique is using library research and researchers through interviews.

The results of this study are as follows: The Sinamot tradition in the place of origin has a meaning as a means to tie the relationship between the two kinship groups concerned and the results of this study support that the Batak people will give sinamot (dowry) which is given to the women as a reward, because for Batak people Sinamot tradition and Batak culture must continue to be carried out and preserved. This tradition has become one of a series of traditional marriages that are validated and approved by the Toba Batak tribal community itself, so that it can strengthen their social identity. For Batak men or women who share the same clan with him is called iboto. The Toba Batak tribe adheres to a patrilineal system that will continue to seek the presence of sons to continue their lineage.

Keywords: Cultural communication, Social Identity, Maharta Sinamot, marriage.